

PENGARUH AIR REBUSAN KAYU MANIS TERHADAP PENURUNAN ASAM URAT LANSIA DI PUSKESMAS MAROANGIN PALOPO

Santi^{1*}, Sri Devi Syamsuddin², Muh. Ilyas Nur³

Fakultas Kesehatan, Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada^{1,2,3}

*Corresponding Author : santijufri19@gmail.com

ABSTRAK

Asam urat atau *gout arthritis* merupakan hasil metabolisme akhir dari purin, yaitu salah satu komponen asam nukleat yang terdapat dalam inti sel tubuh. Kayu manis memiliki kemampuan dalam menyembuhkan peradangan pada sendi yang terjadi pada pasien *gout arthritis*. Sinamaldehyd pada kayu manis memiliki kemampuan untuk menghambat kerja peradangan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh air rebusan kayu manis terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Maroangin Kota Palopo. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasy Eksperiment* dengan *One Group Pretest Posttest*, yaitu untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah intervensi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 responden. Waktu pengumpulan data dilakukan pada tanggal 10 Juli – 10 Agustus . Sampel yang diambil 38 orang dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji T. Hasil penelitian menunjukkan nilai signficancy 0,000 ($p < 0,05$) dengan selisih 0,6079 (IK 95% ,40479 sampai ,81100. Penelitian yang dilakukan menunjukkan nilai p value $< \alpha 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat Pengaruh Air Rebusan Kayu Manis Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Maroangin Kota Palopo. Ada pengaruh pengaruh air rebusan kayu manis terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Maroangin Kota Palopo. Disarankan perlu memperhatikan pola hidup sehat dengan baik.

Kata kunci : asam urat, kayu manis, lansia

ABSTRACT

Gout or gouty arthritis is the final metabolic result of purines, which is one of the nucleic acid components found in the nuclei of body cells. Cinnamon has the ability to cure inflammation of the joints that occurs in gouty arthritis patients. Cinnamaldehyde in cinnamon has the ability to inhibit inflammation. The aim of this research is to determine the effect of boiled cinnamon water on reducing uric acid levels in the elderly in the Maroangin Health Center Working Area, Palopo City. The research design used in this research is quantitative with a Quasy Experiment type of research with One Group Pretest Posttest, namely to determine the effect before and after the intervention. The population in this study was 60 respondents. Data collection time was July 10 – August 10. The sample taken was 38 people using the purposive sampling method. Data analysis uses the T test. The results of the research show a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) with a difference of 0.6079 (95% CI .40479 to .81100. The research conducted shows a p value $< \alpha 0.05$ so it can be concluded that there is an effect of boiled cinnamon water on Reducing Uric Acid Levels in the Elderly in the Maroangin Community Health Center Working Area, Palopo City. There is an influence of cinnamon boiled water on reducing uric acid levels in the elderly in the Maroangin Health Center Working Area, Palopo City. It is recommended that you pay attention to a healthy lifestyle.

Keywords : gout, cinnamon, elderly

PENDAHULUAN

Asam urat merupakan penyakit yang menyerang anggota persendian tubuh. Asam urat biasanya menyerang sendi jari tangan, tumit, jari kaki, siku, lutut, dan pergelangan tangan. Anggota persendian yang terserang asam urat alami merasakan sakit atau nyeri yang sangat menyakitkan. Selain itu anggota persendian yang terserang asam urat akan mengalami pembekakan dan peradangan, sehingga menambah rasa sakit yang dialami oleh pasien.

(Khoiroh, 2018) *Gout Arthritis* adalah penyakit yang sering ditemukan dan terbesar di seluruh dunia. *Gout Arthritis* atau biasa disebut dengan asam urat hasil akhir dari katabolisme (pemecahan) purin. Purin adalah salah satu kelompok struktur kimia pembentuk DNA. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan sekitar 335 6juta orang di dunia mengidap penyakit *gout arthritis* (WHO,2019). *Gout arthritis* merupakan salah satu penyakit radang sendi yang mendudukan urutan ke-3 setelah rematoid arthritis. Prevalensi penyakit gout di negara maju pada populasi seperti USA diperkirakan 13.6/10000 penduduk (Sukarmin, 2015).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa pada tahun 2017 dijelaskan bahwa prevalensi asam urat di dunia sebanyak 34,2%. Prevalensi asam urat di Amerika sebesar 26,3% dari total penduduk. Peningkatan kejadian asam urat tidak hanya terjadi dinegara maju saja. Namun, peningkatan juga terjadi di negara berkembang, salah satunya adalah negara Indonesia. Indonesia merupakan negara terbesar didunia yang penduduknya menderita penyakit asam urat. Survey badan kesehatan dunia tersebut menunjukkan rincian bahwa Indonesia mempunyai penyakit asam urat 35% terjadi pada pria usia 35 tahun keatas. Prevalensi penyakit asam urat di Indonesia semakin mengalami peningkatan menurut Riskeddas tahun 2018, prevalensi penyakit asam urat berdasarkan diagnosa tenaga kesehatan di Indonesia 11,9% dan berdasarkan diagnosa atau gejala 24,7% jika dilihat dari kriteria umur, prevalensi tinggi pada umur ≥ 75 tahun (54,8%). Penderita wanita lebih banyak (8,46%) dibanding dengan pria (6,13) (Republik Indonesia, K. K., 2018).

Menurut hasil Riskedes prevalensi asam urat di Indonesia semakin mengalami peningkatan tahun 2018 kejadian asam urat sebesar 7,3% golongan penyakit sendi berdasarkan tanda dan gejalanya. Prevalensi nasional penyakit sendi adalah 30,2% sebanyak 11 provinsi mempunyai prevalensi penyakit sendi diatas presentase nasional, dan lampung tisak termasuk dalam kasus tersebut. Menurut *World Health Organization* (2017) prevalensi *gout arthritis* di dunia sebanyak 47.150 jiwa. *Gout arthritis* juga meningkat tidak hanya terjadi di negara maju saja, namun terjadi juga di beberapa negara berkembang, salah satunya di negara Indonesia sendiri kejadian *gout arthritis* mencapai 1,6-13,6/100.000 orang (WHO, 2015). Di provinsi Sulawesi selatan 8,34% dari populasi sebanyak 8,82 juta penduduk (Depkes 2018).

Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2018 melalui dinas kesehatan menyebutkan bahwa peyakit pada system sendi (asam urat) menempati urutan ke-4 dari 10 penyakit terbanyak di laporkan dari keseluruhan puskesmas. Data ini menunjukkan prevalensi penyakit asam urat sebanyak 22,5% (Kemenkes RI, 2019). Sulawesi selatan yang tinggi kadar asam urat yaitu kota palopo sebanyak 4,3% yaitu 719 jiwa dari jumlah penduduk sebanyak 239.558 jiwa (Dinkes, 2019). Pada Puskesmas Maroangin kota palopo klien yang menderita asam urat sebanyak 40 orang berdasarkan data-data yang didapatkan dari januarisampai april 2023.

Tingginya angka kejadian asam urat (*Gout arthritis*) dipengaruhi oleh banyak faktor anatar lain : faktor genetik, faktor usia, obat-obatan, penyakit, alcohol, dehidrasi, obesitas, usia, jenis kelamin, bahkan sebagian besar disebabkan karena makanan. Pola makan tinggi protein, lemak tinggi, makanan kaya purin, mengonsumsi banyak daging, makanan laut, asupan etanol juga dapat meningkatkan kadar asam urat.

Rebusan kayu manis diketahui memiliki kemampuan untuk menurunkan kadar asam urat dalam darah. Penelitian lain tentang efek Rebusan kayu manis terhadap kadar asam urat pada klien gout arthritis juga dilakukan oleh Margowati dan priyanto (2017) pada penelitian ini dinyatakan bahwa air rebusan kayu manis dapat digunakan menjadi salah satu alternative pengurangan nyeri akibat gout arthritis/asam urat. Efektivitas bubuk kayu manis terhadap penurunan kadar asam urat pada klien Gout Arthritis. *Gout Arthritis* merupakan penyakit metabolik yang ditandai oleh penumpukan asam urat yang menyebabkan nyeri pada sendi.

Terapi non farmatologi yang dapat digunakan menurunkan kadar asam urat adalah salah satunya kayu manis, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2019) bahwa

kayu manis dapat menurunkan kadar asam urat. Berdasarkan studi literature di atas, menunjukkan bahwa angka kejadian asam urat meningkat terus-menerus. Peneliti sebagai calon perawat melihat bahwa penderita asam urat tersebut sangat penting diberikan edukasi dalam mencegah kadar asam urat tinggi, sangat penting diberikan edukasi maupun rehabilitasi. Tindakan ini dilakukan untuk mencegah kadar asam urat tinggi pada pasien maupun keluarga. Tindakan pencegahan dan rehabilitasi didekatkan dengan kearifan lokal yang dapat dipakai kien atau keluarga, seperti rebusan kayu manis dapat menurunkan kadar asam.

Masalah yang akan diteliti adalah pengaruh pemberian air rebusan kayu manis terhadap penurunan kadar asam urat pada Lansia Di Puskesmas Maroangin Kota Palopo Tahun 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kadar asam urat dan kadar air rebusan kayu manis kemudian dilakukan pengujian untuk melihat pengaruh variabel.

METODE

Desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Sampel penelitian ialah* klien asam urat yang berjumlah 60 klien. Metode pengambilan sampel secara total sampling. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Maroangin Kota Palopo dengan pertimbangan untuk mendapatkan data valid. Penelitian ini dilakukan pada bulan juni sampai dengan waktu penelitian berakhir. Penelitian ini dilakukan pada bulan juni sampai dengan waktu penelitian berakhir sesuai dengan objek penelitian. Variabel penelitian diantaranya adalah asam urat, kayu manis. Instrument penelitian berupa lembar observasi, analisa data menggunakan rumus independent t-test. penelitian ini telah menerima izin dari komite etika kampus dan tempat penelitian.

HASIL

Deskripsi Asam Urat Sebelum Mengonsumsi Rebusan Kayu Manis

Tabel 1. Kadar Asam Urat Responden Sebelum Mengonsumsi Rebusan Kayu Manis di Wilayah Kerja Puskesmas Maroangin Kota Palopo

Variabel	Pengukuran	Mean	N	Std. Deviation
Kadar Asam Urat	Pre Test	7,8368	38	1,11874

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat nilai sebelum mengonsumsi rebusan kayu manis kadar asam urat pada responden adalah 7,8368 dengan standar deviasi 1,11874.

Deskripsi Asam Urat Setelah Mengonsumsi Rebusan Kayu Manis

Tabel 2. Kadar Asam Urat Responden Setelah Mengonsumsi Rebusan Kayu Manis di Wilayah Kerja Puskesmas Maroangin Kota Palopo

Variabel	Pengukuran	Mean	N	Std. Deviation
Kadar Asam urat	Post Test	7,2289	38	,95434

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat nilai setelah mengonsumsi rebusan kayu manis pada responden adalah 7,2289 dengan standar deviasi 0,95434.

Analisa Bivariat

Berdasarkan hasil tabel 3 hasil uji *T Test*, diperoleh nilai signficancy 0,000 ($p < 0,05$) dengan selisih 0,6079 (IK 95% ,40479 sampai ,81100. Karena nilai $p < 0,05$ dan IK tidak

melewati nol, secara statistik terdapat perbedaan rerata pemberian rebusan kayu manis yang bermakna sebelum dan sesudah dimana sebelum pemberian rebusan kayu manis, kadar asam urat sebesar 7,8368 dan setelah pemberian rebusan kayu manis menjadi 7,2289.

Tabel 3. Uji Beda Kadar Asam Urat Sebelum dan Setelah Mengonsumsi Rebusan Kayu Manis di Wilayah Kerja Puskesmas Maroangin Kota Palopo

Variabel	Pengukuran	Mean	Mean selisih	95% Confidence		P value
				Interval Of The		
				Lower	Upper	
Kadar	Pre-test	7,8368		,40479	,81100	0,000
AsamUrut	Post-test	7,2289	0,6079			

PEMBAHASAN

Deskripsi Kadar Asam Urat Sebelum Mengonsumsi Rebusan Kayu Manis

Sebelum mengonsumsi rebusan kayu manis kadar asam urat pada responden adalah 7,8368 dengan standar deviasi 1,11874. Menurut Antoni (2020), penggunaan bubuk kayu manis dapat menurunkan skala nyeri. Oleh karena itu, penggunaan bubuk kayu manis dapat diterapkan dalam asuhan keperawatan sebagai salah satu terapi komplementer untuk menurunkan nyeri. Menurut penelitian (Margowati & Priyanto, 2017), menyebutkan bahwa intensitas skala nyeri pada penderita *arthritis gout* yang diberikan terapi bubuk kayu manis skala nyerinya lebih rendah dibandingkan dengan yang tidak diberikan bubuk kayu manis.

Menurut peneliti sendiri, rebusan kayu manis memiliki pengaruh yang sangat signifikan sebab dari hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan dalam kadar asam urat responden.

Deskripsi Kadar Asam Urat Setelah Mengonsumsi Rebusan Kayu Manis

Setelah mengonsumsi rebusan kayu manis pada responden adalah 7,2289 dengan standar deviasi 0,95434. Menurut penelitian Umah (2020), kayu manis dapat menurunkan kadar asam urat dan mengurangi nyeri pada penderita asam urat tersebut, setelah diberikan intervensi selama 7 hari berturut-turut terjadi penurunan kadar asam urat yang di alami. Menurut peneliti sendiri, hal tersebut sangat berpengaruh sebab terbukti dari penelitian yang dilakukan menunjukkan perubahan sebelum dan setelah intervensi yang diberikan dimana sebelum mengonsumsi rebusan kayu manis kadar asam urat pada responden adalah 7,8368 dengan standar deviasi 1,11874 dan setelah mengonsumsi rebusan kayu manis pada responden adalah 7,2289 dengan standar deviasi 0,95434

Analisa Bivariat

Berdasarkan hasil tabel 3 hasil uji *T Test*, diperoleh nilai significancy 0,000 ($p < 0,05$) dengan selisih 0,6079 (IK 95% ,40479 sampai ,81100. Asam urat merupakan hasil metabolisme protein dalam tubuh yang mengalir bersama peredaran darah. Meningkatnya kadar asam urat dalam darah menyebabkan pengendapan pada persendian dan membentuk kristal yang menimbulkan rasa nyeri. Penyakit ini disebabkan karena adanya gangguan metabolisme purin yang ditandai dengan *hiperurisemia* dan serangan *sinovitis* akut yang berulang. Asupan makanan yang mengandung purin secara berlebihan dapat meningkatkan kadar asam urat dalam darah (Puspita, 2018).

Penelitian sebelumnya tentang pengaruh air rebusan kayu manis terhadap penurunan nyeri *gout arthritis* yang juga digunakan sebagai terapi alternatif untuk menurunkan kadar asam tanpa menggunakan obat-obatan kimia. Teknik penggunaan air rebusan kayu manis dalam penelitian ini yaitu dengan cara meletakkan serbuk kayu manis ke dalam air hangat

secukupnya, kemudian ditunggu selama 15 sampai 20 menit. Sebelum dilakukan intervensi pemberian air rebusan kayu manis, skala nyeri responden diukur terlebih dahulu, kemudian diukur kembali setelah dilakukan intervensi (Nurul Hafiza, 2019)

Menurut Rianti (2020) mengatakan konsumsi kayu manis pada pasien *gout arthritis* bermanfaat sebagai antiinflamasi. Hal ini dikarenakan kandungan sinamaldehyd pada kayu manis yang dapat menghambat *lipoxigenase*. Fungsi *lipoxigenase* yaitu dapat mengubah *fre arachidonat* di dalam tubuh maka proses inflamasi akan berkurang.

Hasil pengukuran kemudian dibandingkan sebelum dan setelah intervensi. Mean kadar asam sebelum diberikan intervensi rebusan kulit kayu manis sebesar 4,92 dengan standar deviasi 0,99 dan setelah diberikan intervensi kompres hangat kayu manis mean skala nyerinya yaitu sebesar 3,56 dengan standar deviasi 0,97. Selisih hasil mean kadar asam urat sebelum dan setelah dilakukan intervensi kompres hangat kayu manis sebesar 1,36 dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada perubahan yang signifikan sebelum dan setelah diberikan kompres hangat kayu manis (Nurul Hafiza, 2019).

Menurut peneliti sendiri, rebusan kayu manis berpengaruh terhadap penurunan kadar asam urat pada responden, dimana kondisi responden membaik dengan diberikannya rebusan kayu manis selama 4 hari, sebab dari penelitian yang dilakukan menunjukkan nilai p value $< \alpha$ 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat Pengaruh Air Rebusan Kayu Manis Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Maroangin Kota Palopo.

Berdasarkan hasil penelitian terbukti responden yang dilakukan intervensi terdapat perubahan yang signifikan dengan adanya pengaruh dari penelitian tersebut, dalam keperawatan yaitu dimana dengan terbuktinya ada Pengaruh Air Rebusan Kayu Manis Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat di Wilayah Kerja Puskesmas Maroangin Kota Palopo kiranya dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dan sumber informasi bagi masyarakat tentang manfaat kayu manis dalam penurunan kadar asam urat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada penderita asam urat di Wilayah Kerja Puskesmas Maroangin maka dilakukan intervensi kepada responden sebanyak 38 orang dimana responden berusia 57-61 tahun sebanyak 8 orang (21,1%), usia 62-66 tahun sebanyak 7 orang (18,4%), usia 67-71 tahun sebanyak 10 orang (26,3%), usia 72-76 tahun sebanyak 7 orang (18,4%), usia 77-81 tahun sebanyak 3 orang (7,9%), usia > 81 tahun sebanyak 3 orang (7,9%). Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 14 orang (24%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang (36,8%). Responden yang berpendidikan SD sebanyak 15 orang (39,5%), berpendidikan SMP sebanyak 7 orang (18,4%), berpendidikan SMA sebanyak 9 orang (23,7%), dan berpendidikan S1 sebanyak 7 orang (18,4%). Penelitian yang dilakukan menunjukkan nilai p value $< \alpha$ 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat Pengaruh Air Rebusan Kayu Manis Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Maroangin Kota Palopo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan paling dalam saya tujukan kepada dosen pembimbing, selaku pembimbing atas waktu, upaya, dan pengertian mereka dalam membantu saya menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kebijakan serta pengalaman mereka telah menginspirasi saya selama merampungkan penulisan tugas akhir. Selain itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu yang bertugas di Puskesmas Maroangin atas bantuan teknis yang mereka berikan selama penelitian saya. Terima kasih juga kepada semua orang di (nama tempat/nama

kelas) atas kemurahan hati, dorongan mereka, waktu yang saya lewati bersama mereka benar-benar bermanfaat. Sebagai penutup, saya ucapkan terima kasih kepada Tuhan YME, orang tua, teman-teman, istri, dan anak-anak saya. Tanpa dukungan mereka, mustahil bagi saya untuk menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoni A, pebrianthi L., Harahap DM, Suharto, pratama MY. Pengaruh penggunaan air kayu manis terhadap penurunan skala nyeri pada penderita asam urat di wilayah kerja puskesmas batunadua. *J kesehatan global*. (2020)
- Darussalam M., & Rukmi, D.K. (2016,Agustus). Peran Air Rebusan Kayu Manis (Cinnanomum) dalam menurunkan kadar asam urat. *Media Ilmu Kesehatan* 5(2), 83-91. Oktober 02, 2018. <http://www.ejurnal.unjaya.ac.id>
- Febriyanti, M. A. (2018, April). Pengaruh air rebusan kulit kayu manis (Cinnanomum) terhadap kadar asam urat pada lansia. *Menara Ilmu* 12(10). Desember 11, 2018. <http://www.umbs.ac.id>
- Hafisa. (2018). Perbedaan efektifitas kompres hangat kayu manis dan kompres hangat jahe putih terhadap skala nyeri kadar asam urat suhu lokal Gout Arhritis
- Karuniawati, B 2019. Efektivitas pemberian air rebusan kayu manis terhadap penurunan kadar asam urat pada wanita dewasa, *Jurnal Kesehatan Samodra ilmu (JKSI)*. Vol 10 (1) : 11-18.
- Kurniawati L, Huda M, widyasih. Pengaruh rebusan kulit kayu manis terhadap kadar asam urat pada lansia di dusun bolorejo desa tirulor kecamatan gurah kabupaten Kediri. *J IIK*. 2017
- Koch, el al. (2019) Pengaruh air rebusan kayu manis terhadap intensitas nyeri pada penderita arhretis gout di wilayah puskesmas sibela olthausen.
- Margowati S, & Priyanto, S. (2017) Pengaruh penggunaan air kulit kayu manis (cinnamomun Burmani) Terhadap Penurunan Nyeri Penderita ArthritisGout
- Nursalam, (2018). Metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta : salemba medika
- Sandaya, H. (2014) Buku Sakti Pencegahan dan Penangkal Asam Urat, Yogyakarta, Mantra Books
- Salsabila, N.S., Kedokteran, P., Kedokteran, F., & Maret, U.S. (2015). Analisis Edukasi Dokter Mengenai Pola Hidup Penderita Gout dalam Upaya Penurunan risiko Kambuhnya Gout
- Word health Organization (WHO). (2018). WHO Methods And Data sources Global Burden Of diasese Esmates 2018.
- Wikanda et. Al. 2015. Kitab Herbal Nusantara. Yogyakarta